

ABSTRACT

Arnandika, Firdan Baruta. (2021). *An analysis of speech functions on the judges' comments on Yaashwin and Eric's performances in Asia's Got Talent 2019*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In conversation, people produced uncounted comments each day. They use language as a tool to communicate what they are thinking. In communication, the speaker conveys purposes in every utterance. The purposes for people to speak or write is called speech function. In using language, people can use various words and every word may consist of multiple meanings. It is essential to learn about speech functions to avoid misunderstandings when giving comments in communication. *Asia's Got Talent 2019* was chosen to become the subject of this research because there are comments section on this talent show program.

This research aimed to identify the speech function used by the judges in *Asia's Got Talent 2019*. There are two research questions: (1) What speech functions are performed by the judges in Yaashwin Sarawanan and Eric Chen's performances in *Asia's Got Talent 2019*? and (2) What is the most dominant speech function performed by the judges in Yaashwin Sarawanan and Eric Chen's performances in *Asia's Got Talent 2019*?

To conduct this research, the researcher used content analysis. The theories of speech function from Holmes (2013) and Searle (2011) were used to categorize and determine the most dominant category of speech function performed by the judges on Yaashwin Sarawanan and Eric Chen's performances in *Asia's Got Talent 2019*?

The findings showed that the judges produced 71 utterances. The judges performed four out of six categories of speech functions proposed by Holmes (2013). They were expressive, directive, referential, and phatic functions. The referential function occurred as the most dominant speech function because the judges frequently present information, facts, or actual data. There were no metalinguistic and poetic function utilization since the judges tend to focus on expressing their feels, present information, give suggestion, or showing solidarity and empathy rather than give comments on language or producing an aesthetic language.

Keywords: *Asia's Got Talent 2019*, speech function, utterance

ABSTRAK

Arnandika, Firdan Baruta. (2021). *An analysis of speech functions on the judges' comments on Yaashwin and Eric's performances in Asia's Got Talent 2019*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam percakapan, manusia memberikan komentar dalam setiap hari. Mereka menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan apa yang mereka pikirkan. Dalam setiap percakapan, orang yang berbicara menyampaikan suatu tujuan dalam setiap kalimatnya. Maksud sebenarnya dari pembicaraan atau tulisan setiap orang adalah definisi dari fungsi bahasa. Pada penggunaan bahasa, orang-orang dapat menggunakan ribuan kata dan pada setiap kalimatnya dapat menyimpan lebih dari satu tujuan. Mempelajari fungsi bahasa bertujuan untuk mengetahui maksud sebenarnya dari setiap ungkapan atau tulisan supaya terhindar dari kesalah pahaman dalam memberi komentar di setiap komunikasi. *Asia's Got Talent 2019* dipilih menjadi subyek dalam penelitian ini karena di acara unjuk bakat tersebut terdapat sesi berkomentar.

Tujuan studi ini adalah mengidentifikasi fungsi bahasa yang digunakan oleh juri dalam *Asia's Got Talent 2019*. Terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu, (1) Apa saja kategori fungsi bahasa yang digunakan oleh juri dalam penampilan Yaashwin Sarawanan and Eric Chen di *Asia's Got Talent 2019*? dan (2) Apa kategori fungsi bahasa yang digunakan paling banyak oleh juri dalam penampilan Yaashwin Sarawanan dan Eric Chen di *Asia's Got Talent 2019*?

Guna menjawab rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan analisis isi. Teori dari Holmes (2013) dan Searle (2011) yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori dan menentukan teori yang paling sering digunakan oleh juri dalam penampilan Yaashwin Sarawanan dan Eric Chen di *Asia's Got Talent 2019*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa para juri mengucapkan 71 kalimat. Para juri menggunakan empat dari enam fungsi bahasa berdasarkan teori dari Holmes (2013). Empat fungsi bahasa yang digunakan yaitu expressive, directive, referential, dan phatic. Fungsi referential muncul sebagai yang paling sering digunakan karena juri sering menyampaikan informasi, fakta, atau data aktual. Sedangkan tidak ditemukan penggunaan fungsi metalinguistic dan poetic. Para juri cenderung lebih fokus untuk mengekspresikan perasaan, memberi informasi, memberi saran, atau memberikan empati dan simpati daripada memberi komen tentang bahasa atau menggunakan kalimat estetik dalam komentar mereka.

Keywords: *Asia's Got Talent 2019*, speech function, utterance